

Pengaruh Daya Tarik, Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono)

Indri Farisa, Dra. Awin Mulyati, MM, Dr. IGN. Anom Marutha, MM
Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Untag Surabaya

ABSTRACT

A tourism must have their own strategy in running business both in terms of attractiveness, price, location, and so forth, so that consumers interested in visiting and satisfied after a visit. It is expected that these consumers can re-purchase and recommend to others to visit.

This study aims to determine the effect of Attractiveness, Price, and Location of tourism to Consumer Satisfaction in Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono. Population used in this research is all people who ever come to Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono. The sample used by 100 respondents who ever come to Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono by using accidental sampling technique. Data were collected through questionnaires distributed by visitors who came to Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono and interviewed to the manager related to company profile. Data analyze using Validity Test, Reliability Test, Multicollinearity Test, Multiple Regression Test, Correlation Test, Partial Test (t), Simultaneous Test (F), and Determination Coefficient Test (R²).

The results of this study indicate that the Attractiveness has a positive and significant effect on Customer Satisfaction, Price has a positive and significant effect on Customer Satisfaction, and Location has a positive and significant effect on Customer Satisfaction of Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono. Attractiveness, Price and Location simultaneously influence on Customer Satisfaction of Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono. The Location has a dominant influence on the Customer Satisfaction of Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.

Keywords: attractiveness, price, location, customer satisfaction

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan bagian dari budaya masyarakat yang berkaitan dengan cara penggunaan waktu senggang yang dimilikinya. Kegiatan yang ada pada pariwisata umumnya bersifat menyenangkan, hal ini dikarenakan pariwisata menjadi sarana hiburan untuk menghilangkan kepenatan. Menurut undang-undang No 10 Tahun 2009 Kepariwisata, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. dalam perkembangan bisnis pariwisata saat ini, beragam jenisnya dan mulai bermunculan pariwisata baru untuk menarik wisatawan. Pada saat ini pola konsumsi wisatawan mulai bergeser ke arah sadar akan lingkungan, keinginan wisatawan berwisata tetapi tetap menjaga alam menjadi pemicu munculnya pariwisata baru salah satunya wisata berbasis pertanian yang disebut agrowisata atau *agrotourism*.

Menurut Sudiasa (2005:11) agrowisata merupakan terjemah dari agro berarti pertanian dan *tourism* berarti pariwisata. Kegiatan yang bisa dilakukan di agrowisata meliputi pembibitan, penanaman, perawatan, dan pemanenan dan sebagainya.

Mojokerto merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Timur yang memiliki situs peninggalan Kerajaan Majapahit, Kabupaten tersebut memiliki destinasi pariwisata seperti

Wisata Alam, Minat Khusus, Religi, Budaya dan Konvensional. Pada Juli 2017, agrowisata muncul di Mojokerto yaitu Agrowisata Petik Jeruk yang berada di Desa Sumbersono Kecamatan Dlanggu. Masyarakat sekitar sangat antusias dengan kemunculan agrowisata tersebut karena merupakan fenomena baru bagi masyarakat Mojokerto meskipun Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono tersebut belum maksimal dalam pengelolaannya.

Daya Tarik Wisata menurut Undang-Undang No 10 Tahun 2009 adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daya tarik yang ditawarkan Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono yaitu pengunjung bebas makan buah jeruk sepuasnya, keadaan lingkungan sekitar sangat alami karena berada di kawasan pertanian masyarakat Desa Sumbersono, terdapat spot untuk berfoto.

Harga merupakan daya tarik pengunjung. Setiap orang yang hendak berlibur sudah pasti akan memperhitungkan biaya selama berlibur, karena setiap pengunjung memiliki tingkat kepekaan yang berbeda-beda dalam merespon harga. Menurut Deliyanti Oentoro (2012) dalam Sudaryono (2016:216) harga (*price*) adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Selain mempertimbangkan harga, lokasi termasuk dalam pertimbangan pengunjung ketika berlibur.

Menurut Ririn T Ratnasari dan Mastuti H Aksa (2011:55) lokasi adalah keputusan yang dibuat oleh perusahaan berkaitan dengan dimana operasi dan staffnya akan ditempatkan. Pemilihan lokasi suatu bisnis pariwisata menjadi pertimbangan yang sangat penting. Lokasi Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono bisa dijangkau menggunakan kendaraan pribadi. Kebiasaan masyarakat Mojokerto yang lebih suka menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan kendaraan umum, menyebabkan tidak ada angkutan umum seperti bus dan angkutan umum sejenis yang menuju ke lokasi Agrowisata tersebut. Satu-satunya kendaraan umum yang bisa digunakan adalah kereta odong-odong yang bekerjasama dengan pengelola Agrowisata. Lokasi Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono terletak cukup dekat dengan Kecamatan Pacet, sehingga pengunjung yang berlibur ke Pacet bisa menambahkan Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono sebagai alternatif tempat wisata yang dikunjungi selama berlibur.

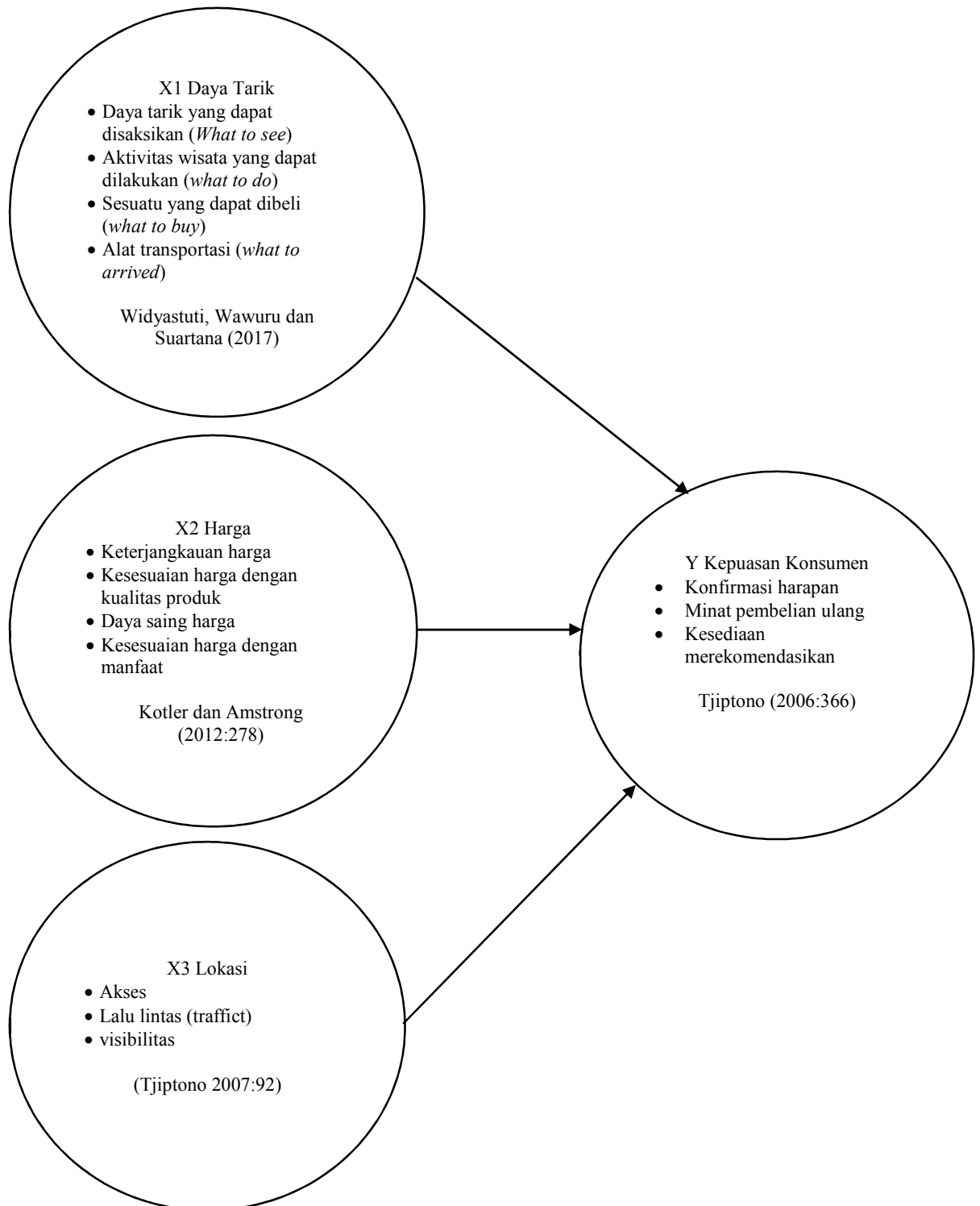
Setelah mendatangi Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono maka pengunjung mempunyai penilaian mengenai Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono, pengunjung merasa senang atau tidak puas. Menurut Kotler Dan Keller dalam Sudaryono (2016:79) kepuasan konsumen adalah perasaan konsumen, baik itu berupa kesenangan atau ketidakpuasan yang timbul dari membandingkan sebuah produk dengan harapan konsumen atas produk tersebut. Diharapkan kepuasan konsumen mendorong pengunjung untuk melakukan kunjungan kembali ke Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono dikemudian hari dan pengunjung dengan senang hati merekomendasikannya kepada orang lain agar berkunjung ke Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono. Sehingga kepuasan konsumen menjadi prioritas utama dalam bisnis pariwisata yang ingin terus hidup dan berkembang.

Berdasarkan fenomena yang diamati dan dilihat oleh Penulis dilapangan, apakah benar seorang konsumen benar-benar merasakan kepuasan dengan Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata yang ada di Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono setelah melakukan kunjungan. Maka Penulis perlu untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Studi Pada Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono”**.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

1. Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis, 2018

2. Hipotesis Penelitian

- H1: Daya Tarik Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono
- H2: Harga Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata petik Jeruk Sumbersono
- H3: Lokasi Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono
- H4: Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono
- H5: Lokasi Wisata mempunyai pengaruh dominan terhadap Kepuasan Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono

METODE PENELITIAN

1. Waktu Dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sekaran dalam Etta Mamang Sangadji dan Sopiah (2013:288-289) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan suatu penafsiran. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata terhadap Kepuasan Konsumen di Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono. Penelitian ini dilakukan selama bulan April sampai dengan bulan Juli 2018, yang dilakukan di Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono yang berlokasi di Desa Sumbersono, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

2. Populasi Dan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Populasi

Menurut Etta Mamang Sangadji dan Sopiah (2013:309) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik non probabilitas (*Non Random Sampling Method*), yaitu seluruh orang yang pernah datang ke Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.

B. Sampel

Menurut Etta Mamang Sangadji dan Sopiah (2013:310) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan teknik *accidental sampling*, mengambil sebanyak 100 responden yang datang ke Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan pengumpulan data penelitian pada keadaan tertentu mungkin tidak memerlukan kehadiran peneliti. Pertanyaan peneliti yang diubah menjadi pernyataan yang kemudian harus dijawab oleh responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui kuesioner, sehingga memberikan tanggung jawab kepada

responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan dengan pengukuran menggunakan skala Likert.

B. Wawancara

Menurut Etta Mamang Sangadji dan Sopiha (2013:302) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pengelola Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono untuk memperoleh informasi mengenai profil perusahaan.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Multikolinieritas, Uji Regresi Berganda, Uji Korelasi, Uji Simultan (F), Uji Parsial (t), Dan Uji Koefisien Determinasi R-Square (R²).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis dan pembahasan Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono adalah:

1. ANALISIS

Analisis data yang digunakan antara lain:

A. Uji Validitas

Metode yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini yaitu metode korelasi *product moment*. Nilai r_{tabel} diperoleh dari rumus: $r_{tabel} (\alpha, n-2)$ dari tabel *product moment*. Pada uji validitas diketahui $\alpha = 5\%$ dan $n = 100$ adalah jumlah responden, pengujian menggunakan uji satu sisi (*one tailed*). Jadi $r_{tabel} (5\%, 100-2)$ pengujian satu sisi (*one tailed*) = 0,1654. Setiap item pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun uji validitas dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1 Uji Validitas Daya Tarik

No	Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Pengujian	Keterangan
1	Daya Tarik X1	P1	0,342	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
		P2	0,697	0,1654		Valid
		P3	0,592	0,1654		Valid
		P4	0,513	0,1654		Valid
		P5	0,749	0,1654		Valid
		P6	0,679	0,1654		Valid
		P7	0,682	0,1654		Valid
		P8	0,698	0,1654		Valid
		P9	0,751	0,1654		Valid

Sumber: Output SPSS diolah Penulis, 2018

Berdasarkan tabel 1, setiap item $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan setiap pernyataan dalam variabel Daya Tarik valid.

Tabel 2 Uji Validitas Harga

No	Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Pengujian	Keterangan
2	Harga X2	P10	0,767	0,1654	r hitung > r tabel	Valid
		P11	0,800	0,1654		Valid
		P12	0,704	0,1654		Valid
		P13	0,729	0,1654		Valid
		P14	0,751	0,1654		Valid
		P15	0,820	0,1654		Valid
		P16	0,771	0,1654		Valid
		P17	0,661	0,1654		Valid

Sumber: Output SPSS diolah Penulis, 2018

Berdasarkan tabel 2, setiap item $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan setiap pernyataan dalam variabel Harga valid.

Tabel 3 Uji Validitas Lokasi

No	Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Pengujian	Keterangan
3	Lokasi X3	P18	0,757	0,1654	r hitung > r tabel	Valid
		P19	0,622	0,1654		Valid
		P20	0,797	0,1654		Valid
		P21	0,844	0,1654		Valid
		P22	0,764	0,1654		Valid
		P23	0,727	0,1654		Valid

Sumber: Output SPSS diolah Penulis, 2018

Berdasarkan tabel 3, setiap item $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan setiap pernyataan dalam variabel Lokasi valid.

Tabel 4 Uji Validitas Kepuasan Konsumen

No	Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Pengujian	Keterangan
4	Kepuasan Konsumen Y	P1	0,801	0,1654	r hitung > r tabel	Valid
		P2	0,792	0,1654		Valid
		P2	0,837	0,1654		Valid
		P3	0,838	0,1654		Valid
		P4	0,819	0,1654		Valid
		P5	0,898	0,1654		Valid
		P6	0,804	0,1654		Valid

Sumber: Output SPSS diolah Penulis, 2018

Berdasarkan tabel 4, setiap $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan setiap pernyataan dalam variabel Kepuasan Konsumen valid.

B. Uji Reliabilitas

Adapun uji reliabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Daya Tarik, Harga, Lokasi dan Kepuasan Konsumen

No	Variabel	Nilai Reliabel	Nilai Cronbach's Alpha	Pengujian	Keterangan
1	Daya Tarik	0,814	0,6	Nilai Reliabel > Nilai Cronbach Alpha	Reliabel
2	Harga	0,885	0,6		Reliabel
3	Lokasi	0,845	0,6		Reliabel
4	Kepuasan Konsumen	0,923	0,6		Reliabel

Sumber: Output SPSS diolah Penulis, 2018

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui variabel Daya Tarik, Harga, Lokasi dan Kepuasan Konsumen memiliki nilai reliabel lebih besar dari pada batas nilai Cronbach's Alpha sehingga dapat dinyatakan semua instrumen reliabel.

C. Uji Multikolinieritas

Berikut ini pengujian multikolinieritas dari penelitian ini:

Tabel 6 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1_Daya_Tarik	.613	1.631
X2_Harga	.684	1.462
X3_Lokasi	.666	1.503

a. Dependent Variable:
Y_Kepuasan_Konsumen

Sumber: Output SPSS Versi 16, 2018

Berdasarkan tabel 6, terlihat bahwa hasil *output* nilai *tolerance* dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut

- Daya tarik sebesar 0,613 dan nilai VIF sebesar 1,631
- Harga sebesar 0,684 dan nilai VIF sebesar 1,462
- Lokasi sebesar 0,666 dan nilai VIF sebesar 1,503

Dapat disimpulkan antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

D. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda pada penelitian ini digunakan agar mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Daya Tarik (X1), Harga (X2) dan Lokasi (X3) terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan Konsumen (Y). Berikut ini merupakan hasil uji regresi berganda:

Tabel 7 Uji Regresi Berganda

Coefficients^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1.018	.342	
X1_Daya_Tarik	.228	.099	.224
X2_Harga	.235	.087	.248
X3_Lokasi	.323	.090	.336

a. Dependent Variable: Y_Kepuasan_Konsumen

Sumber: Output SPSS diolah Penulis, 2018

Berdasarkan tabel 7 di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,018 + 0,228X_1 + 0,235X_2 + 0,323X_3 + e$$

Maka dari persamaan di atas, dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta = 1,018

Nilai konstanta bernilai positif (1,018) artinya jika Daya Tarik, Harga dan Lokasi dalam keadaan tetap atau tidak terjadi perubahan maka terjadi kenaikan terhadap Kepuasan Konsumen (Y) sebesar 1,018.

2. Daya Tarik (X1) = 0,228

Koefisien variabel Daya Tarik bernilai positif artinya jika Daya Tarik (X1) mengalami penambahan satu-satua, maka Kepuasan Konsumen (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,228. Ini artinya kenaikan pengaruh Daya Tarik (X1) akan mengakibatkan kenaikan pada Kepuasan Konsumen (Y).

3. Harga (X2) = 0,235

Koefisien variabel Harga bernilai positif artinya jika Harga (X2) mengalami kenaikan satu-satuan, maka kepuasan konsumen (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,235. Dalam keadaan normal biasanya Harga berbanding terbalik terhadap Kepuasan Konsumen, jika Harga turun maka Kepuasan Konsumen akan naik. Tetapi dalam penelitian ini teori tersebut tidak berlaku. Ini artinya kenaikan pengaruh Harga (X2) yang meliputi: harga yang ditetapkan semakin terjangkau, harga yang ditetapkan semakin sesuai dengan kualitas produk, harga yang ditetapkan memiliki daya saing yang bagus, dan harga yang ditetapkan semakin sesuai dengan manfaat yang diperoleh konsumen maka akan mengakibatkan kenaikan pada Kepuasan Konsumen (Y).

4. Lokasi (X3) = 0,323

Koefisien variabel lokasi bernilai positif artinya jika Lokasi (X3) mengalami penambahan satu-satuan, maka Kepuasan Konsumen (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,323. Ini artinya kenaikan pengaruh Lokasi (X3) akan mengakibatkan kenaikan pada Kepuasan Konsumen (Y).

E. Uji Korelasi

Korelasi adalah suatu ukuran hubungan linier antar variabel. Sehingga fungsi dari uji korelasi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian. Menurut Sugiono (2007) dalam Duwi Priyatno (2016:218) pedoman memberikan interpretasi nilai koefisien korelasi adalah:

Tabel 8 Pedoman Pengukuran

Rentang Nilai Korelasi	Keputusan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Dwi Priyatno (2016:218) diolah Penulis, 2018

Berikut ini merupakan hasil uji korelasi dalam penelitian Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata terhadap Kepuasan Konsumen pada Agrowisata Petik Jerk Sumbersono:

Tabel 9 Uji Korelasi

Correlations				
	X1_Daya_Tarik	X2_Harga	X3_Lokasi	Y_Kepuasan_Konsumen
X1_Daya_Tarik	1	.522**	.540**	.535**
Pearson Correlation		.000	.000	.000
Sig. (1-tailed)				
N	100	100	100	100
X2_Harga	.522**	1	.458**	.519**
Pearson Correlation			.000	.000
Sig. (1-tailed)				
N	100	100	100	100
X3_Lokasi	.540**	.458**	1	.571**
Pearson Correlation		.000		.000
Sig. (1-tailed)				
N	100	100	100	100
Y_Kepuasan_Konsumen	.535**	.519**	.571**	1
Pearson Correlation		.000	.000	
Sig. (1-tailed)				
N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Output SPSS diolah Penulis, 2018

Dari tabel 9 dapat diketahui bahwa:

- Daya tarik memiliki nilai 0,535 termasuk di interval 0,40 – 0,599 dan masuk kategori korelasi sedang.
- Harga memiliki nilai 0,519 termasuk di interval 0,40 – 0,599 dan masuk kategori korelasi sedang.
- Lokasi memiliki nilai 0,571 termasuk di interval 0,40 – 0,599 dan masuk pada kategori korelasi sedang.

F. Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas meliputi Daya Tarik (X1), Harga (X2) dan Lokasi (X3) secara individual dalam menerangkan variabel terikat yaitu Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono secara parsial. Uji parsial (t) dilakukan dengan cara membandingkan nilai

t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikan (α) dalam penelitian ini adalah 5%. Adapun hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 10 Uji t (Parsial)

Coefficients ^a			
Model			
		t	
		Sig.	
1	(Constant)	2.972	.004
	X1_Daya_Tarik	2.297	.024
	X2_Harga	2.689	.008
	X3_Lokasi	3.594	.001

a. Dependent Variable: Y_Kepuasan_Konsumen

Sumber: Output SPSS diolah Penulis, 2018

Berdasarkan tabel 10, untuk mencari nilai t tabel yaitu sebagai berikut:

$$Df = n - k$$

Keterangan:

n = banyak sampel

k = jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas dan variabel terikat). Sehingga dalam penelitian ini nilai $df = 100 - 4 = 96$, dengan nilai signifikansi (α) 5% diketahui nilai t tabel sebesar 1,66088. Hipotesis diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai t_{hitung} Daya Tarik (X1) sebesar 2,297 > t_{tabel} 1,66088 dengan nilai signifikan sebesar 0,024 < 0,05 maka hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Daya Tarik Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.
- Nilai t_{hitung} Harga Wisata (X2) sebesar 2,689 > t_{tabel} 1,66088 dengan nilai signifikan sebesar 0,008 < 0,05 maka hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Harga Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.
- Nilai t_{hitung} Lokasi Wisata (X3) sebesar 3,594 > t_{tabel} 1,66088 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05 maka hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Lokasi Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.

G. Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) digunakan untuk menguji variabel variabel bebas yaitu Daya Tarik (X1), Harga (X2), dan Lokasi (X3) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan Konsumen (Y). Hasil uji simultan (F) adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 11 Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.793	3	5.264	25.211	.000 ^a
	Residual	20.047	96	.209		
	Total	35.840	99			

a. Predictors: (Constant), X3_Lokasi, X2_Harga, X1_Daya_Tarik

b. Dependent Variable: Y_Kepuasan_Konsumen

Sumber: Output SPSS diolah Penulis, 2018

Berdasarkan tabel F pada (α) = 5% diketahui nilai F_{tabel} dengan df pembilang 3 dan df penyebut 96 adalah sebesar 2,70. Hipotesis diterima jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, dapat disimpulkan bahwa:

Nilai F_{hitung} sebesar 25,211 $>$ F_{tabel} sebesar 2,70 maka hipotesis diterima. Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.

H. Uji Koefisien Determinasi R-Square (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel bebas yaitu Daya Tarik (X1), Harga (X2), dan Lokasi (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan Konsumen (Y). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 12 Uji R-Square (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.441	.423	.45697

a. Predictors: (Constant), X3_Lokasi, X2_Harga, X1_Daya_Tarik

Sumber: Output SPSS diolah Penulis, 2018

Dari tabel 12, diketahui nilai R square (R^2) sebesar 0,441. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sumbangan variabel bebas yaitu Daya Tarik, Harga dan Lokasi berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan Konsumen sebesar 44,1% sedangkan sisanya 55,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti misalnya: Promosi, Kebijakan Pemerintah, Pelayanan, Keamanan, Fasilitas dan sebagainya.

2. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian, berikut merupakan pembahasan dari penelitian pengaruh Daya Tarik, Harga dan Lokasi terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono:

A. Karakteristik Pengunjung Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono

Berdasarkan hasil analisis karakteristik responden diketahui identitas responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan dengan persentase 51%. Sedangkan responden laki-laki dengan persentase 49%, selisih antara pengunjung perempuan dan laki-laki tidak terpaut jauh. Usia responden yang datang ke Agrowisata

Petik Jeruk Sumbersono sebagian besar adalah usia 17 – 24 tahun dengan persentase 31%. Penulis berpendapat bahwa pengunjung berusia 17 – 24 tahun memiliki rasa ingin tahu dan keinginan mencoba hal baru dengan adanya fenomena yang sedang ramai diperbincangkan oleh khalayak umum dengan kemunculan Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.

Berdasarkan pekerjaan responden sebagian besar responden berprofesi sebagai pegawai swasta dengan persentase 33%. Ketika akhir pekan, banyak pengunjung berdatangan untuk menikmati akhir pekan dengan cara berlibur bersama dengan kerabat dan keluarganya.

Berdasarkan pendapatan responden sebagian besar berkisar Rp. 500.000,00 – Rp. 1.500.000,00 dengan persentase 29 % selisih sedikit dengan responden yang berpendapatan kurang dari Rp. 500.000,00 dengan persentase 27%. Hal ini mendukung bahwa harga yang ditetapkan oleh pengelola Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono sangat terjangkau oleh khalayak umum.

Berdasarkan frekuensi kunjungan responden, sebagian besar responden melakukan kunjungan ke Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono untuk kedua kali dengan persentase 58% selisih sedikit dengan responden yang melakukan kunjungan ke Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono untuk yang lebih dari dua kali (tiga kali, empat kali dsb) dengan persentase 42%. Hal ini bisa dikatakan jika pengunjung puas dengan Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono sehingga melakukan kunjungan kembali.

Dapat disimpulkan bahwa responden yang mengunjungi Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono adalah perempuan berusia 17 – 24 tahun berprofesi sebagai pegawai swasta dengan pendapatan Rp. 500.000,00 – Rp. 1.500.000,00 dan melakukan kunjungan yang kedua kali ke Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.

B. Tanggapan Responden Tentang Daya Tarik, Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen

Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata belum maksimal terhadap Kepuasan Konsumen, hal ini dibuktikan dengan nilai mean tertinggi dari indikator Kepuasan Konsumen sebesar 4,22 kurang dari 5,00. dapat disimpulkan bahwa Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata terhadap Kepuasan Konsumen di Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono belum maksimal untuk membuat konsumen puas, sehingga Daya Tarik, Harga dan Lokasi perlu ditingkatkan agar Kepuasan Konsumen semakin meningkat.

C. Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Peik Jeruk Sumbersono

Daya Tarik Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} daya Tarik Wisata (X1) sebesar $2,297 > t_{tabel}$ 1,66088 dengan nilai signifikan sebesar $0,024 < 0,05$. Artinya:

1. Daya tarik yang dapat disaksikan (*what to see*) meliputi: pemandangan alam yang sangat indah, dan kondisi perkebunan yang bersih dan tertata rapi di Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono sudah baik, sehingga perlu diperhatikan.
2. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan (*what to do*) meliputi: pengunjung bisa memilih dan memetik buah jeruk dari pohonnya, memakan buah jeruk sepuasnya, dan pengunjung bisa mengabadikan momen dengan cara berfoto di spot berfoto yang sudah disediakan oleh pengelola Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono sudah baik, sehingga perlu ditingkatkan.

3. Sesuatu yang dapat dibeli (*what to buy*) meliputi: pengunjung bisa membeli buah jeruk sebagai oleh-oleh, dan pengunjung bisa membeli makanan dan minuman selama berada di Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono sudah baik, sehingga perlu ditingkatkan.
4. Alat transportasi (*what to arrived*) meliputi: agrowisata petik jeruk sumbersono dapat dijangkau menggunakan kendaraan roda 2 dan roda 4, dan bisa dijangkau oleh kendaraan umum berupa kereta odong-odong yang bekerjasama dengan pihak pengelola Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono sudah baik, sehingga perlu ditingkatkan.

Daya Tarik Wisata yang ditawarkan sudah baik, tetapi jika terdapat penambahan Daya Tarik Wisata di Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono, maka Kepuasan Konsumen akan semakin meningkat.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Riantika (2016) yang menunjukkan bahwa Daya Tarik tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung.

D. Pengaruh Harga Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono

Harga Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} Harga Wisata (X_2) sebesar $2,689 > t_{tabel} 1,66088$ dengan nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Artinya:

1. Keterjangkauan harga yang meliputi: harga tiket masuk, dan harga produk (jeruk) yang ditawarkan oleh Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono sudah baik, sehingga perlu ditingkatkan.
2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk yang meliputi: harga tiket masuk yang ditawarkan sesuai dengan keindahan Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono, dan harga produk (jeruk) yang ditawarkan sesuai dengan kualitas buah jeruk yang sangat *fresh* dari pohon sudah baik, sehingga perlu ditingkatkan.
3. Daya saing harga yang meliputi: harga tiket masuk yang ditawarkan oleh agrowisata Petik Jeruk Sumbersono lebih murah dibandingkan dengan Wisata Peik Buah Sejenis, dan harga produk (jeruk) yang ditawarkan Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono dapat bersaing dengan Wisata Petik Buah di tempat lain sudah baik, sehingga perlu ditingkatkan.
4. Kesesuaian harga dengan manfaat yang meliputi: harga tiket masuk yang ditawarkan Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono sesuai dengan manfaat rasa senang ketika berwisata, dan harga produk (jeruk) yang ditawarkan sesuai dengan manfaat berupa dapat memetik jeruk serta makan jeruk sepuasnya sudah baik, sehingga perlu ditingkatkan.

Harga yang ditetapkan oleh pengelola Agrowisata Petik jeruk Sumbersono murah sebesar Rp. 5.000,00 dibandingkan dengan Agrowisata di tempat lain salah satunya seperti Kusuma Agrowisata Batu Malang, harga tiket masuk di Agrowisata tersebut berkisar antara Rp. 35.000.000,00 – Rp. 55.000.000,00 per orang. Namun dalam penelitian ini yang dimaksud harga bukan Harga Tiket Masuknya saja melainkan jika harga yang ditetapkan Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono semakin terjangkau, harga yang ditetapkan semakin sesuai dengan kualitas produk, harga yang ditetapkan memiliki daya saing yang bagus dengan Agrowisata serupa, dan harga yang ditetapkan semakin sesuai dengan manfaatnya maka Kepuasan Konsumen akan semakin meningkat.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzziyah Izzati (2017) yang menunjukkan bahwa tanggapan Harga Paket Kunjungan terhadap Minat Berkunjung yang

diukur dengan 4 indikator yang meliputi: harga terjangkau, harga sesuai dengan kualitas termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian lain yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Helena Sirait (2017) yang menunjukkan bahwa Harga berpengaruh positif terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan.

E. Pengaruh Lokasi Wisata Terhadap Kepuasan Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono

Lokasi Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} Lokasi Wisata (X3) sebesar $3,594 > t_{tabel} 1,166088$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya:

1. Akses yang meliputi: lokasi Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono sudah diketahui khalayak umum melalui media elektronik, dan jarak dari kota Mojokerto menuju ke lokasi Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono dekat.
2. Visibilitas yang meliputi: lokasi Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono terlihat jelas dari tepi jalan, papan nama yang menunjukkan lokasi Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono jelas.
3. Lalu-lintas (*traffict*) yang meliputi: kondisi jalan menuju lokasi Agrowisata Petik jeruk sumbersono memadai (halus) dan arus transportasi menuju lokasi Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono lancar namun pada masa puncak terjadi kemacetan.

Lokasi Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono sudah baik, sehingga perlu diperhatikan dan ditingkatkan, karena semakin mudah suatu obyek wisata dijangkau maka Kepuasan Konsumen akan meningkat.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diandaris Nurhandika Rahman (2013) yang menunjukkan bahwa Lokasi berpengaruh terhadap Kepuasan Konsumen. Hasil penelitian lain yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irma Riantika (2016) yang menunjukkan bahwa Lokasi berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan.

F. Pengaruh Daya Tarik, Harga Dan Lokasi Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono, hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $25,211 > F_{tabel}$ sebesar 2,70. Artinya:

1. Daya Tarik Wisata meliputi: daya tarik yang dapat disaksikan (*what to see*), aktivitas wisata yang dapat dilakukan (*what to do*), sesuatu yang dapat dibeli (*what to buy*), dan alat transportasi (*what to arrived*) di Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.
2. Harga Wisata meliputi: keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing harga, dan kesesuaian harga dengan manfaat yang ditetapkan oleh pengelola Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.
3. Lokasi Wisata meliputi: akses, visibilitas, dan lalu-lintas (*traffict*) di Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.
4. Kepuasan Konsumen meliputi: konfirmasi harapan, minat pembelian ulang, dan kesediaan merekomendasikan di Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.

Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono sudah baik, sehingga perlu ditingkatkan karena jika difungsikan secara bersamaan Kepuasan Konsumen di Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono akan meningkat.

G. Pengaruh Yang Dominan Antara Daya Tarik, Harga Dan Lokasi Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono

Lokasi Wisata berpengaruh dominan terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung dari variabel Lokasi sebesar 3,594 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Artinya Lokasi perlu diperhatikan dan terus ditingkatkan agar Kepuasan Konsumen semakin meningkat.

H. Pengaruh Daya Tarik, Harga Dan Lokasi Wisata Kontribusinya Terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono

Pengaruh Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata berkontribusi sebesar 44,1% terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono. Artinya Daya Tarik, Harga dan Lokasi perlu diperhatikan, sedangkan 55,9% faktor lain misalnya: Promosi, Peraturan Pemerintah, Pelayanan, Keamanan, Fasilitas dan sebagainya, perlu untuk digali supaya Kepuasan Konsumen semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan Penulis pada bab-bab sebelumnya tentang pengaruh Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata terhadap Kepuasan Konsumen pada Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Daya Tarik Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono. Daya Tarik Wisata yang tertinggi menurut responden di Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono terletak pada indikator aktivitas wisata yang dapat dilakukan (*what to do*) dengan pernyataan “saya bisa memakan jeruk sepuasnya di Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono”.
2. Harga Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono. Harga yang tertinggi menurut responden di Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono terletak pada indikator kesesuaian harga dengan manfaat dengan pernyataan “harga produk (jeruk) yang ditawarkan Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono sesuai dengan manfaat berupa dapat memetik jeruk serta memakan jeruk sepuasnya”.
3. Lokasi Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono. Lokasi yang tertinggi menurut responden di Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono terletak pada indikator visibilitas dengan pernyataan “papan nama yang menunjukkan lokasi Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono jelas”.
4. Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono. Sehingga jika Daya Tarik, Harga dan Lokasi yang ada di Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono secara bersama-sama semakin ditingkatkan, maka Kepuasan Konsumen akan semakin meningkat.
5. Dari variabel Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata, variabel Lokasi yang memiliki pengaruh dominan terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.

DAFTAR PUSTAKA

- Deliyanti Oentoro. (2012). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta:LaksBang PRESSindo.
- Duwi Priyatno. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Cetakan I. Yogyakarta: Gava Media.
- Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen-Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.
- Kotler & G. Amstrong. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jilid 1. Edisi 12. Jakarta:Erlangga.
..... (2012). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jilid 1. Edisi 13. Jakarta.: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Kotler & Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Jilid 2. Edisi 13. Jakarta: Erlangga.
- Ni Kadek Widyastuti, Dermawan Wawuru & I Ketut Suartana. (2017). *Pariwisata Spiritual: Daya Tarik Wisata Palasari Bali*. Cetakan Pertama. Bali: Pustaka Larasan.
- Ririn Tri Ratnasari & Mastuti H. Aksa. (2011). *Teori dan Kasus Manajemen Pemasaran Jasa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
..... (2011). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudaryono. (2015). *Pengantar Bisnis Teori dan Contoh Kasus*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.
..... (2016). *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono & Gregorius Chandra. (2005). *Service, Quality, And Satisfaction*. Yogyakarta: ANDI.
..... (2006). *Service, Quality, Dan Satisfaction*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy. (2007). *Strategi Pemasaran*. Edisi Ke Dua. Yogyakarta: Andi Offset.
..... (2008). *Strategi Pemasaran*. Edisi III. Yogyakarta: Andi.
..... (2008). *Service Managemen Mewujudkan Layanan Prima*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
- Affifudin & Sonang Sitohang. (2016). *Pengaruh Lokasi, Promosi, Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Di Wisata Bahari Lamongan*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Vol. 5. No. 12, Hal. 1-17. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA). Surabaya.
- Clara Lintang Sistiyo Andri. (2017). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung (Studi Kasus Pengunjung The Sila's Agrotourism)*. (Skripsi). Universitas Sanatha Dharma. Yogyakarta.

Diandaris Nurhandika Rahman. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas, Persepsi Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Pemancingan Ngrempel Asri Gunungpati Semarang. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.

Dwi Prasetyo. (2009). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Obyek Wisata Taman Rekreasi Pantai Kartini Rembang. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.

Fauziyyah Izzati. (2017). Tanggapan Pengunjung Terhadap Produk, Harga, Promosi, Dan Minat Berkunjung Di Agrowisata “ Sabila Farm” Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman, DIY. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Helena Sirait. (2017). Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Bukit Gebeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir. (Skripsi). Universitas Negeri Medan.

Irma Riantikan. (2016). Pengaruh *Electronic Word Of Mouth*, Daya Tarik Wisata Dan Lokasi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Curug Sidoharjo. (Skripsi). Universitas Sanatha Dharma. Yogyakarta.

<http://www.lintas.jari.com/8756/harga-tiket-masuk-kusuma-agro-wisata-batu/amp/>. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2018.

Sudiasa. (2005). Definisi Agrowisata. <http://pariwisatadan teknologi.blogspot.com/2010/07/definisi-agrowisata.html?m=1>. Diakses pada tanggal 7 Juli 2018.